




250 Orang Hadiri Musrenbang Kota Jogja

Segoro Amarto Jadi Penguat Rencana Kerja

PEMBANGUNAN Kota Jogja pada tahun 2012 mendasarkan pada arah pembangunan yang termuat dalam Peraturan Daerah Nomor 1/2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Jogja Tahun 2005-2025. Dalam RJPDP, visi pembangunan menjadikan Jogja sebagai Kota Pendidikan Berkualitas, Pariwisata Berbasis Budaya dan Pusat Pelayanan Jasa Berwawasan Lingkungan.

"Arah tersebut perlu diperkuat dengan Gerakan Segoro Amarto (Semangat Gotong Royong Agawe Mamune Ngayogyakarta) yang telah di-launching Bapak Gubernur DIJ pada Desember 2010," kata Wakil Wali Kota Haryadi Suyuti.

Segoro Amarto dimaknai sebagai gerakan seluruh masyarakat untuk pembangunan, khususnya penanggulangan kemiskinan dengan penekanan penguatan nilai-nilai budaya masyarakat. Nilai-nilai tersebut tercermin pada sikap, perilaku, gaya hidup, dan wujud kebersamaan dalam kehidupan yang mencakup

aspek fisik maupun non fisik. Segoro Amarto diharapkan menumbuhkan kemandirian, kedisiplinan, kepedulian dan kebersamaan di masyarakat. Mengingat pentingnya pesan yang disampaikan dalam Gerakan Segoro Amarto, Musrenbang tahun 2011 mengambil tema Mewujudkan Visi Kota Jogja sebagai Kota Pendidikan Berkualitas, Pariwisata Berbasis Budaya dan Pusat Pelayanan Jasa Berwawasan Lingkungan dengan spirit Segoro Amarto.

Agenda Musrenbang adalah menyusun Rencana Kerja Pemerintah Kota Jogja (RKPD) Tahun 2012. Pembukaan Musrenbang dilaksanakan di Pendopo Balaikota Kompleks Timoho Jogja, Selasa malam (29/3). Musrenbang diawali dialog Segoro Amarto yang dihadiri 250 orang.

Dialog dihadiri unsur-unsur pemerintah daerah, muspida, DPRD, kalangan usaha dan masyarakat. Dialog menghadirkan Wali Kota Herry Zudianto (*keynote speaker*), Ketua DPRD

Kota Jogja yang membeberkan pokok-pokok pikiran DPRD tentang pembangunan Kota Jogja tahun 2012.

Budayawan A. Charis Zubair memaparkan strategi mewujudkan kota pariwisata berbasis budaya dengan dukungan pelestarian dan pengembangan seni serta pelestarian cagar budaya. Pemkot juga menghadirkan narasumber Ki Sutikno yang akan menyampaikan sub tema mewujudkan Jogja sebagai kota pendidikan berkualitas dengan dukungan infrastruktur modern.

Haryadi mengungkapkan, rencana kerja pemerintah daerah (RKPD) tahun 2009 merupakan dokumen pemerintah Kota Jogja yang memuat program dan kegiatan. RKPD menjadi masukan bagi penyusunan kebijakan umum APBD tahun 2009 yang akan disepakati bersama dengan dewan.

RKPD mempunyai fungsi pokok sebagai acuan bagi semua SKPD dalam menjabarkan seluruh kebijakan publik, arahan penyusunan APBD sesuai arah kebijakan pembangunan, dan jaminan kepastian kebijakan sebagai wujud nyata komitmen pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan. (**bik/ukl**)

Sembilan Misi Pembangunan

1. Mempertahankan predikat Jogja sebagai Kota Pendidikan
2. Mempertahankan predikat Jogja sebagai Kota Pariwisata, Kota Budaya dan Kota Perjuangan
3. Mewujudkan daya saing Jogja yang unggul dalam pelayanan jasa
4. Mewujudkan Jogja yang nyaman dan ramah lingkungan
5. Mewujudkan masyarakat Jogja yang bermoral, beretika, beradab dan berbudaya
6. Mewujudkan Jogja yang good governance, clean government, berkeadilan, demokratis dan berlandaskan hukum
7. Mewujudkan Jogja yang aman, tertib, bersatu dan damai
8. Mewujudkan pembangunan sarana dan prasarana berkualitas
9. Mewujudkan Jogja sebagai Kota Sehat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005